

ABSTRAK

Conservatism mengacu pada pelaporan keuangan dengan melakukan tingkat verifikasi yang tinggi serta penyelesaian yang menunjukkan angka yang paling tidak ekspansif ketika dihadapkan pada ketidakpastian atau dapat dikatakan untuk mengestimasi aset dan laba dengan hati-hati. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis secara empiris determinasi *growth opportunitites*, resiko litigasi, dan *debt covenant* terhadap *accounting conservatism*. Sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut perusahaan manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini yaitu dengan mengaplikasikan metode purposive sampling. Sampel yang terpilih sebanyak 83 emiten dengan data outlier sebanyak 31 emiten sehingga, data sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 52 emiten. Teknik pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *growth opportunitites*, resiko litigasi, dan *debt covenant* berpengaruh signifikan terhadap *accounting conservatism*. Relevansi dari penelitian ini diharapkan manajemen perusahaan dalam menangani ketidakpastian di masa mendatang dapat lebih berhati-hati dalam penggunaan prinsip konservatisme akuntansi sehingga terhindar dari tindakan yang melanggar hukum dan menyimpang dari prinsip akuntansi.

Kata Kunci : *Accounting Conservatism, Growth Opportunitites, Resiko Litigasi, Debt Covenant*



ABSTRACT

Conservatism applies to financial reporting by performing a high level of verification and completion that shows the least expansive numbers when faced with uncertainty or it can be said to estimate assets and profits carefully. This research aims to empirically analyse the determination of growth opportunitites, litigation risk, and debt covenants on accounting conservatism. The samples used in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2022 period. The sampling technique in this study was to use purposive sampling method. The remaining 83 emitters were selected with outlier data as many as 31 emitters so that the sample data used in the study were 52 emitters. The hypothesis testing technique in this study is using multiple linear regression analysis. The research results show that growth opportunitites, litigation risk, and debt covenants have a significant effect on accounting conservatism. The relevance of this research is that it is hoped that company management in handling future uncertainties can be more careful in using the principle of accounting conservatism so as to avoid unlawful actions and deviate from accounting principles.

Keywords: *Accounting Conservatism, Growth Opportunitites, Litigation Risk, Debt Covenant*

